

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE *MODELLING THE WAY* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRAKTEK SHALAT
PADAMATAPELAJARANFIQHSISWAKELASIIDIMDTA
AL-KHOIROT DESA SAKO MARGASARI
KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperolah Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH

SARI SETIA NINGSIH
160307050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1442 H/2020 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Sari Setia Ningsih**
Tempat Tanggal Lahir : Desa Sako Margasari, 17 Juli 1997
NPM : 160307050
Alamat : Desa Sako Margasari
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Penerapan Metode *Modelling The Way* untuk Meningkatkan Kemampuan Praktek Shalat pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas II MDTA Al-khoirot Desa Sako Margasari Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi”** adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas data dan informasi yang termuat didalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung resikonya.



SOPIATUN NAHWIYAH.,S.Pd.I,MA
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM Kuantan SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Prihal : Skripsi Saudari
Sari Setia Ningsih

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-

Taluk Kuantan

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: SARI SETIA NINGSIH
NPM	: 160307050
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Judul	: Penerapan Metode <i>Modelling The Way</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Praktek Shalat pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas II di MDTA Al-khoirot Desa Sako Margasari Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam siding ujian skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UNIKS.

Wassalamualikum Wr.Wb

Teluk Kuantan, 21 September 2020
Pembimbing I


Sopiatus Nahwiyah.,S.Pd.I,MA
NIDN : 2110018901

HELBI AKBAR.,S.Pd.I,MA
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM Kuantan Singingi (UNIKS)

NOTA DINAS

Prihal : Skripsi Saudari
Sari Setia Ningsih

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-

Taluk Kuantan

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: SARI SETIA NINGSIH
NPM	: 160307050
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Judul	: Penerapan Metode <i>Modelling The Way</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Praktek Shalat pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas II di MDTA Al-khoirot Desa Sako Margasari Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam siding ujian skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UNIKS.

Wassalamualikum Wr.Wb

Teluk Kuantan, 21 September 2020
Pembimbing II


HELBI AKBAR.,S.Pd.I,MA
NIDN : 2118088502

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "*Penerapan Metode Modelling The Way Untuk Meningkatkan Kemampuan Praktek Shalat Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas II di MDTA Al-Khoirot Desa Sako Margasari Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi*" yang ditulis oleh Sari Setia Ningsih NPM :160307050 dapat diterima dan disetujui dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 15 Oktober 2020, dapat diterima dan disetujui untuk memenuhi salah satu persyaratan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, 22 Oktober 2020

Menyetujui,

Pembimbing I

Sopiatus Nahwiyah., S.Pd.I, MA
NIDN : 2110018901

Pembimbing II

Helmi Akbar., S.Pd.I, MA
NIDN : 2118088502



Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan agama islam

Ikrima Mullani., S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN : 1022108801

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "Penerapan Metode *Modelling The Way* Untuk Meningkatkan Kemampuan Praktek Shalat Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas II di MDTA Al-Khoirot Desa Sako Margasari Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi" yang ditulis oleh Sari Setia Ningsih NPM :160307050 dapat diterima dan disetujui dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 15 Oktober 2020, dapat diterima dan disetujui untuk memenuhi salah satu persyaratan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, 22 Oktober 2020

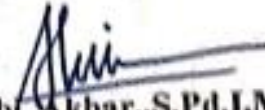
Mengesahkan
Tim Sidang Munaqasyah

Ketua



Sopiatun Nahwiyah, S.Pd.I, MA
NIDN : 2110018901

Sekretaris



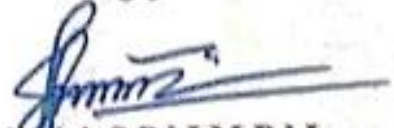
Helbi Akbar, S.Pd.I, MA
NIDN : 2118088502

Penguji I



Ikrima Mailani, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN : 1022108801

Penguji II



Alifiri, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN : 1010038901

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi



Sopiatun Nahwiyah, S.Pd.I, MA
NIDN : 2110018901

MOTTO

وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَتَعَدَّ حُدُودَهُ يُدْخِلْهُ نَارًا خَالِدًا فِيهَا وَلَهُ
عَذَابٌ مُهِينٌ ﴿١٤﴾

14. Dan barangsiapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya dan melanggar ketentuan-ketentuan-Nya, niscaya Allah memasukkannya ke dalam api neraka sedang ia kekal di dalamnya; dan baginya siksa yang menghinakan.¹

¹ Mushaf Al-Kamil Departemen Agama RI Edisi Tahun 2020 (Jakarta Timur – CV Darus Sunnah) hlm.79

PERSEMBAHAN

ASSALAMUA'ALAIKUM WARAHMATULLAHI WABARAKATUH

ALHAMDULILLAH

PUJI SYUKUR KEPADA ALLAH SWT

SHALAWAT KEPADA RASULULLAH SAW

Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Kuantan Singingi

WASSALAMU'ALAIKUM WARAHMATULLAHI WABARAKATU

ABSTRAK

SARI SETIA NINGSIH, 160307050 “PENERAPAN METODE *MODELLING THE WAY* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRAKTEK SHALAT PADA MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS II DI MDTA AL-KHOIROT DESA SAKO MARGASARI KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT KABUPATEN KUANTAN SINGINGI. 2020 Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Penelitian ini merupakan upaya dalam meningkatkan kemampuan praktek shalat pada mata pelajaran fiqih siswa kelas II di MDTA Al-Khoirot desa sako margasari. Permasalahan yang terdapat pada latar belakang adalah apakah penerapan metode *modelling the way* dapat meningkatkan kemampuan praktek shalat pada mata pelajaran fiqih siswa kelas II di MDTA Al-Khoirot desa sako margasari kecamatan logas tanah darat kabupaten kuantan singingi. Dimana tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *modelling the way* dapat meningkatkan kemampuan praktek shalat pada mata pelajaran fiqih siswa kelas II MDTA Al-Khairot desa sako margasari kecamatan logas tanah darat kabupaten kuantan singingi. Untuk meningkatkan aktifitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran fiqih (materi shalat) melalui metode *Modelling The Way*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam dua pertemuan. Tahapan pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Penulis juga menggunakan alat pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Melalui penerapan metode *modelling the way* dapat meningkatkan kemampuan praktek shalat peserta didik kelas II di MDTA Al-khoirot Sako Margasari. Hal ini dapat dilihat dari hasil diperoleh pada siklus I nilai rata-rata kelas mencapai 75,35 dengan ketuntasannya 64,70%. Pada siklus II nilai rata-rata kelas mencapai 79,41 dengan tingkat ketuntasannya 82,35%.

Kata kunci : Metode Modelling The Way, Kemampuan Praktek Shalat

ABSTRACT

SARI SETIA NINGSIH, 160307050 “PENERAPAN METODE *MODELLING THE WAY* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRAKTEK SHALAT PADA MATA PELAJARAN FIKIH SISWA KELAS II DI MDTA AL-KHOIROT DESA SAKO MARGASARI KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT KABUPATEN KUANTAN SINGINGI” 2020 Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

This research is an effort to improve the ability to practice prayer in the class II fiqh subject at MDTA Al-Khoirot, Sako Margasari Village. The problem in the background is whether the application of the method of modeling the way can improve the ability to practice prayer in the class II fiqh subject at MDTA Al-Khoirot, Sako Margasari Village, Logas Tanah Darat, Kuantan Singi District. Where the purpose of this research is to find out how the application of the method modeling method can improve the ability to practice prayer in the subject of fiqh students class II MDTA Al-Khairot, Sako Margasari Village, Logas Tanah Darat Sub-District, Kuantan Singi Regency. To increase the activities of students in following the learning process in fiqh subjects (prayer material) through the Modeling The Way method.

This type of research is a classroom action research (PTK) which consists of two cycles. Each cycle is carried out in two meetings. The stages of implementing classroom action research (PTK) include planning, implementing, observing, reflecting. The author also uses data collection tools using observation, interview and documentation methods.

Through the application of the method modelling the way can improve the prayer practice skills of class II students at MDTA Al-khoirot Sako Margasari. This can be seen from the results obtained in cycle I the class average score reached 75.35 with 64.70% completeness. In cycle II, the class average score reached 79.41 with a completeness level of 82.35%.

Keywords: Modeling The Way Method, Prayer Practice Ability

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'Alamin, segala puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufiq, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini dengan lancar. Sholawat dan salam tetap tersampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita kepada pengetahuan sehingga kita dapat membedakan antara baik dan buruk. terselesainya skripsi ini bukan semata atas kemampuan kami, namun atas dorongan berbagai pihak, baik secara materil maupun non materil. Oleh karena itu, sudah seharusnya bagi kami untuk menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Ir.Hj.Elfi Indrawanis.MM selaku Rektor Universitas IslamKuantan Singingi.
2. Ibu Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I,MA, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta staf-stafnya.
3. Ibu Ikrima Mailani,S.Pd.I,M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan keguruan .
4. Ibu Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I,MA, selaku dosen Pembimbing I dan Bapak Helbi Akbar.,S.Pd.MA selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dan mengarahkan selama proses bimbingan.
5. Ibu Ikrima Mailani S.Pd.I,M.Pd.I, selaku dosen penguji I dan Bapak Alhairi.,S.Pd.I,M.Pd.I selaku peguji II.
6. Ibu Siti Amiah.,S.Pd, selaku kepala sekolah MDTA Al-khoirot yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
7. Bapak M. Kamiludin selaku guru bidang studi fiqih di MDTA Al-khoirot serta guru – guru yang telah membantu dalam proses penelitian.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan yang ada di lingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi
9. Kepada kedua orang tua yang selalu mendo'akan dan memberi dukungan terima kasih atas kesabaran dan kasih sayangnya yang tak terhingga

10. Kepada sahabat – sahabat seperjuangan PAI Universitas Islam Kuantan Singingi terutama satu angkatan dengan saya.

11. Dan kepada semua sahabat – sahabat terbaik yang selalu menolong dan membantu dengan ikhlas sampai skripsi ini terselesaikan

Semoga dengan segala partisipasi dan bantuannya dicatat sebagai amal sholeh dan diterima disisi Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis secara pribadi. Tetapi penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunannya, untuk itu penulis membutuhkan saran dan kritik demi sempurnanya skripsi ini.

Sako Margasari, September 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING I	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING II	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I	 PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang Masalah.....1
	B. Identifikasi Masalah.....4
	C. Batasan Masalah.....5
	D. Rumusan Masalah.....5
	E. Tujuan Penelitian.....5
	F. Kegunaan Penelitian.....5
 BAB II	 TINJAUAN PUSTAKA
	A. Kajian Teoritis.....7
	B. Penelitian Relevan.....19
	C. Kerangka Konseptual.....22
	D. Definisi Operasional.....23
 BAB III	 METODOLOGI PENELITIAN
	A. Jenis Penelitian.....25
	B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....27
	C. Subjek dan Objek Penelitian.....27
	D. Teknik Pengumpulan Data.....27
	E. Teknik Analisis Data.....29
 BAB IV	 PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA
	A. Tinjauan Umum Sekolah MDTA Al-khoirot Sako Margasari33

	B. Penyajian Data	36
	C. Analisis Data	51
BAB V	PENUTUP	
	A. Penutup	53
	B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA		55
Lampiran-lampiran		
Riwayat Hidup Penulis		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kriteria Penilaian Hasil Belajar	32
Tabel 4.2. Daftar Pendidik di MDTA Al-khoirot	34
Tabel 4.3. Keadaan Peserta Didik di MDTA Al-khoirot	35
Tabel 4 4. Keadaan Peserta Didik di MDTA Al-khoirot	36
Table 4.5. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	44
Table 4.6. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	45
Tabel 4.7. Nilai Praktek Siswa Siklus I.....	46
Tabel 4.8. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I.....	48
Tabel 4.9. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II	49
Tabel 4.10. Nilai Praktek Siswa Siklus II	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Alur Model Penelitian Tindakan Kelas	29
Gambar 4.2. Struktur Organisasi di MDTA Al-khoirot	34

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Lembar Observasi Pengamatan Guru
3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa
4. Lembar Pedoman Wawancara Guru
5. Nilai Praktek Siswa
6. Dokumentasi
7. Surat Izin Penelitian
8. Surat Keterangan Selesai Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses individu, kehidupan sosial, pewarisan kebudayaan dan sebagai pusat perubahan sosial. Dalam prosesnya, pendidikan melibatkan pendidik yang dilaksanakan di berbagai lingkungan pendidikan. Berkenaan dengan hal itu, Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1, dijelaskan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan keterampilan proses yang diperlukan dalam kehidupan.”²Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif agar siswa menjadi lebih kreatif dan mengembangkan potensi diri serta membentuk perilaku siswa yang lebih baik.

Dalam upaya mengembangkan fitrah beragama para peserta didik, maka sekolah terutama dalam hal ini guru agama mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengembangan wawasan pemahaman, pembiasaan

²Undang-undang republic Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional.

mengamalkan ibadah, atau akhlak yang mulia dan sikap apresiasif terhadap ajaran agama.³

Mata pelajaran Fiqih di MDTA Al-khoirot merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang mempelajari tentang fiqih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, serta fiqih muammalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam. Secara substansial mata pelajaran Fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.

Adapun permasalahan-permasalahanyang dihadapi oleh peserta didik di MDTA Al-khoirot yaitu 1) Peserta didik kurang menguasai konsep materi yang diajarkan sehingga dalam praktek sehari-hari masih banyak peserta didik yang salah dalam melaksanakan aktifitas ibadah shalat. 2) Ada beberapa siswa yang belum bisa dalam melafalkan bacaan dalam shalat. 3) Peserta didik bermain-main dan mengganggu teman di sebelahnya ketika melaksanakan shalat

³ Syamsu Yusuf, *Psikologi Anak dan Remaja*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000, hlm. 140.

berjamaah di masjid. 4) Sebagian siswa kurang mampu mengikuti contoh ibadah shalat yang benar sebagaimana telah di berikan oleh guru bidang studi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya contoh dan metode pembelajaran yang kurang tepat serta media untuk didemonstrasikan baik oleh guru atau peserta didik, sehingga berdampak pada kurangnya penguasaan peserta didik pada konsep dan amaliyah yang diberikan oleh guru, sebab salah satu dari prinsip belajar yaitu peserta didik mampu menerapkan apa yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari sudah tidak terpenuhi. Sehingga masih banyak peserta didik kelas II yang tidak bisa mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat dengan benar.⁴

Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah metode *modelling the way*. Metode *modelling the way* merupakan metode mengajar yang sangat efektif, karena metode ini mengajak peserta didik untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang dipelajari didalam kelas melalui demonstrasi. Kreativitas peserta didik sangat dituntut dalam menciptakan scenario sendiri sekaligus menentukan kesanggupan mereka membuat ilustrasi untuk keterampilan dan teknik yang baru saja dijelaskan.⁵

Metode *modeling the way* merupakan alternatif yang tepat dalam proses pembelajaran agama, terkhusus pada mata pelajaran fiqih yang berisi banyak

⁴Observasi di MDTA Al-khoirot..10 Oktober 2019

⁵Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer*, Yogyakarta : DIVA Press, 2019, hlm.

tentang materi ibadah, terutama materi tentang shalat, tentunya tidak cukup hanya dengan ceramah. Karena materi ini adalah ibadah keseharian yang harus dikuasai oleh setiap orang yang beragama Islam. Penerapan metode *modelling the way* pada materi shalat sangatlah tepat karena disamping siswa dapat belajar secara teori, namun siswa juga dituntut untuk melaksanakan atau mempraktikkan shalat berjamaah. Pembelajaran akan semakin menyenangkan dan siswa akan lebih tertarik.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penerapan Metode *Modelling The Way* Untuk Meningkatkan Kemampuan Praktek Shalat Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas II di MDTA Al-Khoirot Desa Sako Margasari Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi”**.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dari latar belakang yang telah dipaparkan adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya pemahaman siswa dalam materi pelajaran fiqih dengan menggunakan metode ceramah, terkhusus pada materi shalat.
2. Siswa banyak bermain sehingga tidak fokus dalam mengikuti proses pembelajaran
3. Terjadi kekeliruan sewaktu menempatkan bacaan-bacaan shalat
4. Masih banyak siswa yang belum hafal bacaan dan urutan gerakan shalat.
5. Ada siswa yang belum mampu mendirikan shalat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini memberikan batasan pada penerapan metode *modelling the way* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam praktek shalat pada mata pelajaran fiqh siswa kelas II MDTA Al-Khoirot Desa Sako Margasari Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

D. Rumusan Masalah

Apakah penerapan metode *modelling the way* dapat meningkatkan kemampuan praktek shalat pada mata pelajaran fiqh siswa kelas II di MDTA Al-Khoirot desa sako margasari kecamatan logas tanah darat kabupaten kuantan singingi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode *modeling the way* dapat meningkatkan kemampuan praktek shalat pada mata pelajaran fiqh siswa kelas II MDTA Al-Khairot desa sako margasari kecamatan logas tanah darat kabupaten kuantan singingi setelah menerapkan metode *Modelling The Way*.

F. Kegunaan Penelitian

Bahwa dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat untuk :

1. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan kajian dalam membuat kebijakan untuk mengarahkan guru dalam menciptakan

pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya pada pembelajaran shalat untuk siswa .

2. Bagi Guru Kelas

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan guru mengenai pembelajaran shalat yang efektif untuk siswa .

3. Bagi Siswa

Mampu meningkatkan kemampuan pemahaman dalam pembelajaran shalat.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengalaman mengenai ilmu yang diterapkan pada pembelajaran pendidikan agama Islam untuk siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian Metode *Modelling The Way*

Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.⁶ Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing. Proses interaksi ini akan berjalan baik kalau siswa banyak aktif dibandingkan dengan guru.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia metode diartikan cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai apa yang telah ditentukan.⁷ Dengan kata lain metode adalah suatu cara yang bersistem untuk mencapai tujuan tertentu. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pembelajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu guna kepentingan pembelajaran. Kegiatan perencanaan pembelajaran ini salah satunya adalah merencanakan metode yang akan diterapkan.

⁶Anas Shalahudin, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Pustaka Seti, 2015. hlm 173

⁷ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Ciputat Pers, 2017. hlm 87

Penggunaan metode memengaruhi hasil belajar siswa. Dengan demikian guru tidak boleh sembarangan memilih dan menggunakannya. Bahan pengajaran yang satu mungkin cocok dengan suatu metode tertentu tetapi untuk pelajaran lainnya lebih tepat jika menggunakan metode lain. Maka menjadi penting mengenal bahan untuk keperluan pemilihan metode.

Metode *modelling the way* (membuat contoh praktek) adalah metode pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi. Peserta didik diberi waktu untuk menciptakan skenario sendiri dan menentukan bagaimana mereka mengilustrasikan keterampilan dan teknik yang baru saja dijelaskan. Metode sangat baik bila digunakan untuk mengajarkan pelajaran yang menuntut keterampilan tertentu.⁸

2. Fungsi Metode *Modelling The Way*

Proses pembelajaran harus diupayakan dan selalu terikat dengan tujuan (goal based). Oleh karenanya, segala interaksi, metode dan kondisi pembelajaran harus direncanakan dan mengacu pada tujuan pembelajaran yang dikehendaki. Menurut E. Mulyasa bahwa proses pembelajaran pada hakekatnya merupakan interaksi para peserta didik dengan lingkungan sehingga terjadi perubahan perilaku yang baik. Dalam interaksi tersebut banyak diketahui oleh faktor internal yang dipengaruhi oleh diri sendiri maupun faktor eksternal yang berasal dari lingkungan pembelajaran, tugas

⁸ Isnu Hidayah. *50 Strategi Pembelajaran Populer*, hlm. 107

seorang guru yang utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang perubahan perilaku peserta didik.⁹

Fungsi metode *Modelling The Way* termasuk metode belajar aktif yang berfungsi untuk memaksimalkan potensi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga belajar menjadi aktif, kreatif dan menyenangkan.

3. Langkah –langkah Metode *Modelling The Way*

Metode *Modelling The Way* harus diikuti dengan kesiapan guru, dalam hal ini guru harus merencanakan metode *Modelling The Way* yang efektif. Berikut langkah-langkah penerapan metode *modeling the way* :

- a. Carilah topik-topik yang menuntut siswa untuk mencoba atau mempraktikkan.
- b. Bagilah siswa kedalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok-kelompok ini akan mendemostrasikan suatu keterampilan tertentu sesuai dengan skenario yang dibuat
- c. Berikan kepada siswa waktu 10-15 menit untuk berdiskusi
- d. Beriakan waktu 5-7 menit untuk menampilkan hasil diskusi (demostrasi)
- e. Secara bergiliran tiap kelompok diminta mendemonstrasikan kerja masing-masing. Setelah selesai, beri kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan.¹⁰
- f. Guru memberi penjelasan secukupnya untuk meng-klarifikasi

⁹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 100

¹⁰Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer...* hlm. 107

4. Kekurangan dan Kelebihan Metode *Modelling The Way*

Kelebihan metode *modelling the way* :

- a. Perhatian peserta didik akan terpusat sepenuhnya pada skenario pelajaran yang didemonstrasikan.
- b. Memberikan pengalaman praktis yang dapat menguatkan ingatan dan mengasah keterampilan dalam suatu hal.
- c. Hal-hal yang masih belum dipahami peserta didik dapat terjawab melalui demonstrasi.
- d. Meminimalisasi kesalahan peserta didik dalam mengambil kesimpulan karena mereka mengamati langsung jalannya demonstrasi.¹¹

Kekurangan metode *modelling the way* :

- a. Persiapan dalam pelaksanaan membutuhkan waktu cukup lama.
- b. Sulit dilakukan jika peserta didik belum bisa mempraktekkan.
- c. Jika tidak ditunjang dengan peralatan atau perlengkapan yang memadai maka metode ini kurang efektif untuk dilaksanakan.¹²

5. Mata Pelajaran Fiqih

Pengertian pembelajaran Fiqih Mata pelajaran adalah pengetahuan dan pengalaman masa lalu yang secara disusun sistematis, logis melalui proses dan metode keilmuan. Fiqih (Fiqhu) menurut bahasa, berarti paham atau tahu, atau pemahaman yang mendalam yang membutuhkan pengarahannya potensi

¹¹*Ibid.* hlm.108

¹²*Ibid.* hlm.109

akal. Sedangkan menurut istilah yang digunakan para ahli fiqh (fuqaha), fiqh merupakan ilmu pengetahuan yang membicarakan atau membahas tentang hukum-hukum islam yang bersumber pada al-Qur'an. As-sunnah dan dari dalil-dalil terperinci.

Dengan demikian, mata pelajaran fiqh adalah salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.

6. Tujuan pembelajaran fiqh

Mata pelajaran Fiqh bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- a. Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil dan aqli melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar.
- b. Mengetahui dan memahami cara-cara melaksanakan hukum islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- c. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan baik dan benar, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT dengan diri manusia itu sendiri.

7. Fungsi Pembelajaran Fiqih

- a. Mendorong tumbuhnya kesadaran beribadah kepada Allah SWT.
- b. Membentuk kebiasaan melaksanakan syariat dengan ikhlas.
- c. Membentuk kebiasaan melaksanakan tuntutan akhlak yang mulia.
- d. Mendorong tumbuhnya kesadaran mensyukuri nikmat Allah SWT dengan mengolah dan memanfaatkan alam untuk kesejahteraan hidup.
- e. Membentuk kebiasaan menerapkan disiplin dan tanggung jawab sosial di madrasah dan masyarakat.
- f. Membentuk kebiasaan berbuat atau berperilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat.
- g. Kumpulan pelaksanaan ketentuan-ketentuan syariat yang bersumber dari Al-qur'an dan hadits

8. Shalat

Menurut bahasa shalat adalah doa. Menurut istilah syara' shalat ialah ibadah kepada Allah dalam bentuk perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam yang dilakukan menurut syarat-syarat yang telah ditentukan oleh syara'.¹³

Shalat bukan saja sebagai salah satu unsur agama Islam sebagaimana amalan-amalan yang lain, akan tetapi shalat adalah amalan yang menduduki sebagai unsur pokoknya, sebagaimana yang di jelaskan Rasulullah SAW,

¹³Syaifurrahman el-fatih. *Panduan Shalat Praktis dan Lengkap*, Jakarta: Wahyu Qalbu.2014.hlm.35

dalam hadist yang diriwayatkan Al Baihaqi, “Shalat adalah tiangnya agama, maka barang siapa yang menegakannya berarti menegakan agama, dan barang siapa yang meruntuhkannya berarti meruntuhkan agamanya”. Karena kedudukannya sebagai unsur pokok, maka shalat menjadi tempat bertumpu dan bergantung bagi amalan-amalan yang lain, artinya jika shalatnya baik maka baiklah pula seluruh amalannya, dan sebaliknya jika seseorang shalatnya buruk maka buruk pulalah amalan yang lainnya, hal ini ditegaskan oleh Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Ath Thabrani, “Yang pertama kali dihitung dari amalan-amalan hamba (manusia) pada hari kiamat adalah shalat. Jika amalan shalat itu baik, maka baiklah seluruh amalannya dan jika amalan shalat itu rusak maka rusaklah seluruh amalannya.

9. Cara Pelaksanaan Shalat

Adapun cara melaksanakan shalat dapat diartikan yaitu melaksanakan apa yang menjadi rukun-rukun shalat. Serta Islam telah memberitahui bagaimana tatacara melaksanakan rukun-rukun shalat dari gerakan, bacaan sampai urutan sesuai dengan aturan yang telah ditentukan sesuai ajaran Rasulullah SAW.

Adapun rukun shalat sebagai berikut:

- a. Niat
- b. Berdiri bagi yang kuasa
- c. Takbiratul ihram
- d. Membaca surat Al-Fatihah

- e. Ruku'
- f. I'tidal
- g. Sujud
- h. Duduk diantara dua sujud
- i. Duduk akhir
- j. Membaca tasyahud akhir
- k. Membaca shalawat atas Nabi Muhammad SAW
- l. Memberi salam
- m. Menertibkan rukun¹⁴

Syarat wajib shalat :

- a. Beragama Islam
- b. Baligh dan berakal
- c. Suci seluruh anggota badan, pakaian, dan tempat
- d. Menutup aurat. Aurat laki-laki antara pusar sampai lutut, sedangkan wanita adalah seluruh anggota badan kecuali muka dan kedua telapak tangan
- e. Telah masuk waktu sholat yang sudah ditentukan
- f. Menghadap kiblat¹⁵

¹⁴*Ibid.*.hlm.42.

¹⁵*Ibid.*.hlm.41

Cara mengerjakan shalat bagi laki-laki :

- a. Berdiri tegak menghadap kiblat dengan niat mengerjakan shalat
- b. Lalu mengangkat kedua belah tangan (takbiratul ihram)
- c. Setelah itu kedua belah tangannya disedekapkan pada dada. Posisi tangan kanan di atas tangan kiri (membaca doa iftitah), Kemudian membaca surah al-fatihah yang diawali dengan bacaan ta'awwudz, dilanjut dengan membaca surah pendek
- d. Setelah bacaan surah pendek selesai, kedua tangan diangkat kembali sampai sejajar dengan bahu, sementara ujung jari-jari sejajar telinga. Jari tangan dirapatkan, selain ibu jari. Diikuti dengan bacaan takbir
- e. Rukuk, dengan posisi badan membungkuk, kedua tangannya memegang lutut dengan siku diregangkan sampai posisi badan membentuk sudut siku-siku. Antara punggung dan kepala supaya rata. Setelah cukup sempurna, bacalah tasbih “ *subhaana rabbiyal ‘azhiimii wa bi hamdihi (3x)*”.
- f. Selesai rukuk dan membaca tasbih, kepala diangkat dan jari-jari tangan berada sejajar dengan telinga, diikuti dengan ucapan “ *sami'allahu li man hamidah*”.
- g. I'tidal, yaitu berdiri tegak seperti akan memulai takbiratul ihram dengan posisi kedua tangan sejajar dengan pinggul. Anggota badan didiamkan sejenak. Diteruskan membaca “ *rabbana lakal hamdu*

mi'us samaawaati wa mil-ulardhi wa mil umaa syi'ta min syai'in ba'du".

- h. Sujud, setelah I'tidal kemudian sujud dimana kedua lutut, telapak tangan, dahi, dan hidung menempel pada sajadah. Telapak kaki berdiri di atas jari-jari kaki. Dengan membaca "*allaahu akbar*". Setelah itu membaca tasbeih "*subhaana rabbiyal a'laa wa bi hamdihi (3x)*"
- i. Duduk antara dua sujud dengan posisi duduk di atas mata kaki kiri, telapak kaki kanan ditegakkan. Kedua tangan ditegakkan di atas paha dalam keadaan terbuka, jari-jari rapat sejajar dengan lutut. Pandangan lurus ketempat sujud serta membaca "*allaahu akbar*". Diteruskan membaca "*rabbighfirlii warhamnii wajburnii warfa'nii warjuqnii wahdinii wa'aafinii wa'fu 'annii*".
- j. Kemudian dilakukan kembali sujud kedua yang caranya sama seperti sujud pertama diikuti dengan membaca "*allaahu akbar*"
- k. Sujud selesai dilakukan, kemudian berdiri kembali untuk melaksanakan rakaat kedua diikuti dengan bacaan takbir "*allaahu akbar*".
- l. Duduk tasyahud/tahiyat awal. Pada rakaat kedua kalau shalat kita tiga rakaat atau empat rakaat, maka pada rakaat kedua ini kita duduk untuk membaca tasyahud/tahiyat awal, dengan duduk kaki kanan tegak dan telapak kaki kiri diduduki. Bacaan tasyahud/tahiyat awal "*attahiyyaatul mubaarakaatush shalawaatuth thayyibaatu lillaah*".

Assalaamu alainaa wa'ala ibaadillaahish shaalihiin. Asyhadu an laa ilaaha illallaah, wa asyhadu anna muhammadar rasuulullaah. Allaahumma shalli 'alaa sayyidinaa Muhammad. Pada saat mengucapkan “*illallah*” jari telunjuk dengan posisi menunjuk.

- m. Tasyahud awal selesai dibaca kemudian bangaun kembali untuk mengerjakan rakaat ketiga dengan posisi badan sama seperti pada saat mengerjakan takbiratul ihram diikuti dengan bacaan “*allaahu akbar*”.
- n. Berdiri kembali untuk melaksanakan rakaat ketiga.
- o. Tasyahud akhir/tahiyat, duduk pada tasyahud akhir pada posisi telapak kaki kiri dikeluarkan sebelah kanan. Telapak tangan diatas kedua paha. Kemudian membaca lafal tasyahud/tahiyat akhir seperti tasyahud awal yang ditambah dengan shalawat atas keluarga nabi Muhammad SAW :
“*wa 'alaa aali sayyidinaa Muhammad*”. Bacaan tahiyat akhir dilanjutkan dengan membaca shalawat ibrahim, sebagai berikut :
“*kamaashallaita'alaasayyidinaa ibraahiimwa'alaa aali sayyidinaa Ibrahim wabarik 'alaa sayyidinaa Muhammad wa'alaa aali sayyidinaa Muhammad kamaa baarakta'alaa sayyidinaa ibraahiim wa'alaa aali sayyidinaa Ibrahim fii'alaamininnakahamidummajid*”.
- p. Salam,denganmenolehkekanandankekiridengan membaca “*assalaa'alaikum warahmatullaah*”.¹⁶

¹⁶*Ibid*.hlm.53-67

Cara mengerjakan shalat bagi perempuan :

Cara shalat bagi perempuan sama dengan cara shalat bagi laki-laki, hanya saja, ada beberapa tata cara yang perlu diperhatikan¹⁷ :

a. Takbir

Pelaksanaan takbir bagi perempuan

- 1) Kedua kaki dirapatkan
- 2) Siku dirapatkan dengan posisi sejajar dengan lambung
- 3) Posisi telapak tangan harus sejajar dengan bahu

b. Ruku'

Posisinya perut agak nempel pada paha. Tangan memegang lutut dengan lurus dan siku agak dirapatkan, sehingga menggajjal pada dadanya

c. Sujud

Pada saat sujud posisinya adalah :

- 1) Perut menempel pada paha
- 2) Kedua siku dirapatkan pada kedua lambung

d. Pakaian

Pakaian harus menutupi seluruh tubuhnya, kecuali muka dan kedua telapak tangan

¹⁷*Ibid*.hlm.68-69

B. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah

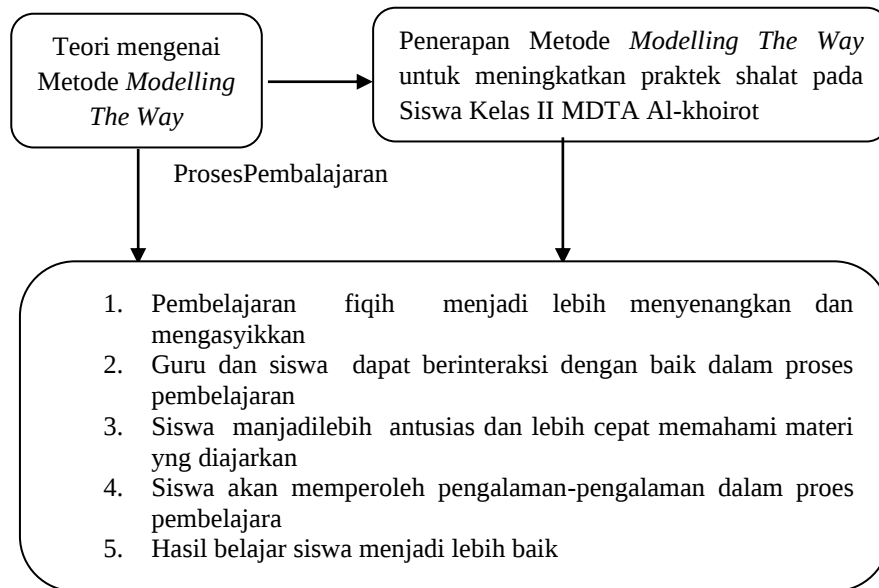
NO	Nama, Judul, Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Inanto(2017). Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi terhadap Kemampuan Mempraktekan Shalat dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Washliyah Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon. Hasil Kemampuan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih siswa kelas VII MTs. Al-Washliyah Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon	Hasil Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi (variabel X) Terhadap Kemampuan Siswa (variabel Y) Dalam Mempraktekan Shalat Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Washliyah Talun menunjukan angka 0,332. Diperoleh rxy sebesar 0,332.angka ini menunjukan adanya hubungan rendah, artinya semakin baik pengaruh penerapan metode demonstrasi kemungkinan akan baik pula kemampuan siswa, begitu pula sebaliknya.	Penerapan pada materi yang sama yaitu materi shalat	Penggunaan metode yang berbeda pada penelitian yang penelitiklakukan menggunakan metode <i>modelling the way</i>

2	Umi Kalsum (2009) Upaya Meningkatkan Keterampilan Shalat Melalui Metode <i>Modelling The Way</i> pada siswa kelas IV MI Hidayatus-syubban karangroto genuk semarang	Hasil tingkat keterampilan shalat siswa kelas IV MI Hidayatus-Syubban Karangroto Genuk Semarang mengalami kenaikan setelah dilakukan pelatihan dengan menggunakan metode <i>modeling the way</i> . Tingkat kenaikan tersebut mencapai 31,4 point atau 67,5%.	Menggunakan metode yang sama yaitu metode <i>modeling the way</i>	Penelitian ini adalah penelitian eksperimensed angka yang akan peneliti lakukan adalah penelitian tindakan kelas
3	Nurlaili (2017) Penerapan metode Drill dapat meningkatkan keterampilan gerakan sholat peserta didik kelas III D di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung	Hasil diperoleh pada siklus I (pertemuan I) nilai rata-rata 51 dengan tingkat ketuntasan 48%. Pada siklus I (pertemuan 2) nilai rata-rata 65 dengan ketuntasannya 74%. Pada siklus II nilai rata-rata 70 dengan tingkat ketuntasannya 80%. Sudah mencapai peningkatan yaitu pada siklus II 80 % berarti penggunaan metode <i>Drill</i> berhasil.	Penelitian tindakan kelas (PTK)	Metode pembelajaran yang berbeda

4	Elmiati (2011) Penerapan Strategi <i>Modelling The Way</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Melafazkan Hukum Qawli Shalat Fardhu Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Rusqah Pekanbaru	Hasil pada siklus I rata-rata kemampuan siswa meningkat menjadi 65.6, dan setelah dilaksanakan tindakan siklus II, kemampuan siswa naik menjadi 76.9, dan pada siklus ke III kemampuan rata-rata siswa menjadi 77.7. Dari hasil rata-rata yang diperoleh setiap tindakan, bahwa strategi <i>Modelling The Way</i> ternyata dapat meningkatkan kemampuan siswa SMP Rusqah dalam melafazkan bacaan shalat fardhu	Penggunaan metode pembelajaran yang sama	Variable (y) yang peneliti akan lakukan yaitu meningkatkan kemampuan praktek shalat
---	--	--	--	---

Keberhasilan penelitian di atas membuat peneliti ingin melihat peningkatan kemampuan dalam kemampuan mempraktekkan ibadah shalat melalui metode *modelling the way*. Penelitian ini akan menerapkan metode *modelling the way* dalam mata pelajaran fiqih. Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan dalam pelaksanaan ibadah shalat pada siswa kelas II di MDTAAI-Khoirot desa sako margasari kecamatan logas tanah darat kabupaten kuantan singingi.

C. Kerangka Konseptual



Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam upaya mengajar, membina dan membimbing siswa, guru dituntut memiliki multiperan sehingga mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif. Agar dapat mengajar efektif guru harus melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan dalam meningkatkan kualitas dalam belajar hendaknya guru mampu merencanakan program pengajaran dan sekaligus mampu melakukannya dalam bentuk interaksi belajar mengajar. Pembelajaran dengan menggunakan metode *modeling the way* melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Dimana metode *modeling the way* dideskripsikan sebagai strategi

pembelajaran dimana siswa-siswi diberikan arahan, baik secara individu maupun dikelompokkan dalam kelompok kelompok.

Metode *modelling the way* memang efektif dan dibutuhkan dalam bagian yang tepat sekali untuk dipergunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu materi yang cocok yaitu materi shalat, karena dengan jalan mencoba dan mempertunjukkan akan lebih mudah dan lebih cepat dipahami dan dipraktikkan. Jika hanya teori saja akan lebih lama dan kurang jelas. Jadi metode *modelling the way* sangatlah tepat digunakan dalam penyampaian materi fiqih pada materi shalat. Karena dengan mencoba, mempertunjukkan dan mempraktikkan akan mudah dan lebih cepat dipahami. Metode *modelling the way* merupakan metode mengajar yang sangat efektif, karena dapat membantu siswa untuk melihat secara langsung proses terjadinya sesuatu. Teknik ini memberi peserta didik kesempatan untuk berlatih melalui demonstrasi, keterampilan khusus yang diajarkan di kelas.

D. Definisi Operasional

Definisi beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode *modelling the way* (membuat contoh praktek) adalah metode pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi.

Langkah-langkah metode *modelling the way*:

- a. Carilah topik-topik yang menuntut siswa untuk mencoba atau mempraktikkan.
 - b. Bagilah siswa kedalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok-kelompok ini akan mendemostrasikan suatu keterampilan tertentu sesuai dengan skenario yang dibuat
 - c. Berikan kepada siswa waktu 10-15 mebnit untuk berdiskusi
 - d. Beriakan waktu 5-7 menit untuk menampilkan hasil diskusi (demostrasi)
 - e. Secara bergiliran tiap kelompok diminta mendemonstrasikan kerja masing-masing. Setelah selesai, beri kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan.¹⁸
 - f. Guru memberi penjelasan secukupnya untuk meng-klarifikasi.
2. Praktek dilakukan untuk mengukur kemampuan pemahaman siswa dari tatacara, gerakan dan bacaan shalat setelah tindakan. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik rating scale yaitu dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kriteria skor yang telah ditentukan.

¹⁸Isnu Hidayat, 50 Strategi Pembelajaran Populer...hlm. 107

Berikut beberapa aspek yang di nilai :

1. Niat
2. Berdiri bagi yang kuasa
3. Takbiratul ihram
4. Membaca surat Al-Fatihah
5. Ruku'
6. I'tidal
7. Sujud
8. Duduk diantara dua sujud
9. Duduk akhir
10. Membaca tasyahud akhir
11. Membaca shalawat atas Nabi Muhammad SAW
12. Memberi salam
13. Menertibkan rukun¹⁹

¹⁹ *Ibid.*.hlm.42

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau classroom action research. Rancangan penelitian tindakan kelas dipilih karena masalah yang akan dipecahkan berasal dari praktik pembelajaran di kelas sebagai upaya untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan kemampuan siswa. Hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan merupakan penelitian dalam bidang sosial, yang menggunakan refleksi diri sebagai metode utama, dilakukan oleh orang yang terlibat di dalamnya, serta bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek. Penelitian tindakan sebagai “systematic inquiry” yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah, atau konselor sekolah untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai praktik yang dilakukannya.²⁰

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian praktis untuk memperbaiki pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian ini

²⁰Anas Shalahudin, *Penelitian Tindakan Kelas...* hlm.19.

merupakan bentuk refleksi berupa tindakan tertentu agar dapat memperbaiki praktik pembelajaran di kelas secara efektif dan efisien serta profesional.²¹

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Tempat yang akan peneliti gunakan berkenaan dengan judul adalah sebuah lembaga pendidikan yaitu di MDTA AL-Khoirot desa sako margasari kecamatan logas tanah darat kabupaten kuantan singing. Penelitian dilakukan pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2020.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah siswa kelas II MDTA AL-khoirot desa sako margasari kecamatan logas tanah darat kabupaten kuansing dengan jumlah 17 orang siswa.

Objek penelitian yang diteliti pada penelitian ini adalah kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan metode *modelling the way* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam praktek shalat di MDTA AL-Khoirot desa sako margasari kecamatan logas tanah darat kabupaten kuansing.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi yaitu suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Tujuan utama observasi adalah untuk melibatkan pembaca laporan evaluasi ke dalam latar belakang suatu program yang telah diamati.²²

²¹ *Ibid.*, hlm.24

²² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm.203.

2. Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dipergunakan pula untuk memperoleh data dari orang-orang yang merupakan sumber skunder (secondary sources of information) yang memiliki pengetahuan mengenai kondisi-kondisi sosial yang berubah atau yang mempunyai hubungan dekat dengan orang-orang atau kelompok yang sedang di pelajari.²³
3. Dokumentasi adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak. Dalam penelitian ini penulis gunakan untuk menggali data berkaitan dengan penerapan metode *modelling the way* pada pembelajaran fiqih pada materi shalat, melalui foto, daftar peserta didik dan RPP serta untuk memperkuat kegiatan penelitian yang peneliti lakukan selain itu juga, untuk mengabadikan moment-momnet yang dikira penting dalam kegiatan penelitian yang peneliti lakukan di MDTA Al-Khoirot desa sako marga sari.
4. Praktek dilakukan untuk mengukur kemampuan pemahaman siswa dari tatacara, gerakan dan bacaan shalat setelah tindakan. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik rating scale yaitu dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kriteria skor yang telah ditentukan.

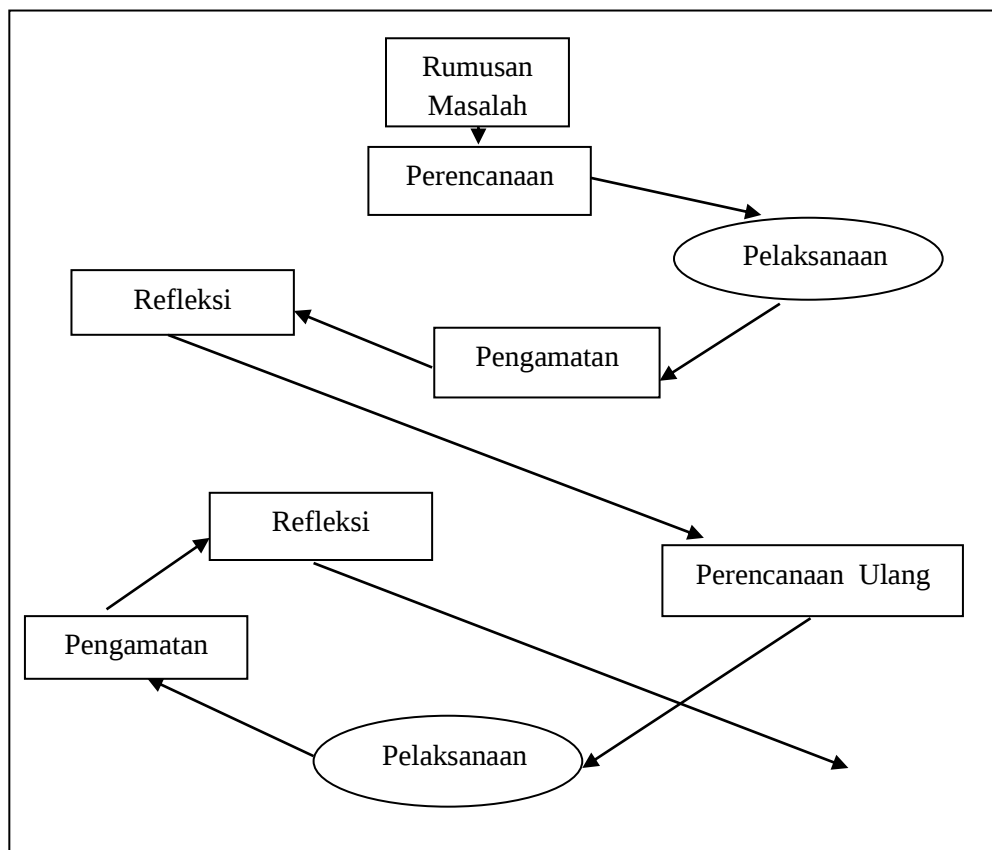
²³*Ibid*.hlm.194

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Pelaksanaan penelitian akan dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Jika siklus I belum berhasil maka dilanjutkan dengan siklus yang ke-II. Setiap siklus atau putaran PTK dilakukan 4 kegiatan pokok yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan dan (4) refleksi.²⁴

Alur model penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut:²⁵

Gambar 3.1. Alur model penelitian tindakan kelas



²⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2013, hlm. 78

²⁵ *Ibid.* hlm. 143

Dan tahapan yang akan dilalui peneliti yaitu meliputi :

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Di dalam tahap perencanaan, peneliti juga perlu menjelaskan persiapan-persiapan pelaksanaan penelitian, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan menyusun instrumen yang akan digunakan dalam mengumpulkan data (lembar observasi)

2. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan, dilakukan kegiatan implementasi atau penerapan perencanaan tindakan. Di dalam kegiatan implementasi ini, maka guru (peneliti) harus mentaati perencanaan yang telah disusun. Disini peneliti akan menerapkan metode *modeling the way* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mempraktakkan ibadah shalat. Setiap siklus dilakukan selama 2 x 35 menit atau 1 kali pertemuan. Kegiatan ini sangatlah penting karena tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran.

3. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap pengamatan terdapat dua kegiatan yang akan diamati, yaitu kegiatan belajar peserta didik dan kegiatan pembelajaran. Pengamatan terhadap proses belajar peserta didik dapat dilakukan sendiri oleh guru pelaksana (peneliti) sambil melaksanakan

pembelajaran, Sedangkan pengamatan terhadap proses pembelajaran, guru pelaksana (peneliti) dapat meminta bantuan kepada guru bidang studi yang bertindak sebagai kolaborator untuk melakukan pengamatan. Kolaborator melakukan pengamatan pembelajaran berdasarkan instrumen yang telah disusun oleh peneliti. Hasil pengamatan dari kolaborator nantinya akan bermanfaat atau akan digunakan peneliti sebagai bahan refleksi untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.

4. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan refleksi dilaksanakan ketika observer sudah selesai melakukan pengamatan terhadap peneliti dalam melaksanakan pembelajaran. Kegiatan ini dapat berupa diskusi hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan guru pelaksana (peneliti). Dari hasil refleksi guru dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang.²⁶

Setelah semua data yang dilakukan terkumpul maka langkah selanjutnya adalah analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis data adalah menjawab permasalahan penelitian yang telah di rumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama

²⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas...*hlm.80

proses pembelajaran berlangsung. Data observasi berguna untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan Metode *modeling the way* kemudian data analisis, dengan menggunakan skala likert dan rumus persentase ($P = F/N \times 100\%$) kemudian di deskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Skor maksimum untuk semua aspek

Pada penelitian ini, analisis data diukur dengan menggunakan nilai tes praktek shalat.

Tabel 3.1. Kriteria Penilaian Hasil Belajar

Angka 100	Angka 10	Huruf	Keterangan
80-100	8,0-10,0	A	Baik Sekali
66-79	6,6-7,9	B	Baik
56-65	5,6-6,5	C	Cukup
40-55	4,0-5,5	D	Kurang
30-39	3,0-3,9	E	Gagal

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan : KS : Ketuntasan Klasikal
 ST : Siswa Tuntas
 N : Jumlah Siswa

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Tinjauan Umum Sekolah MDTA Al-khoirot Sako Margasari

1. Sejarah singkat MDTA Al-khoirot

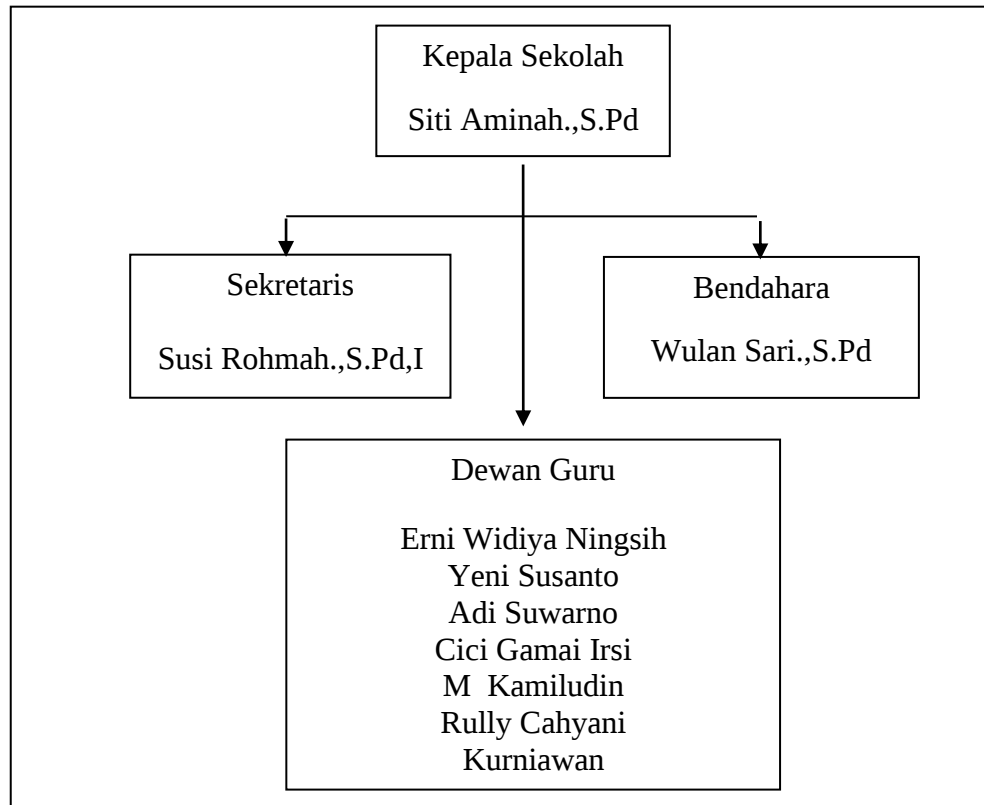
Madrasah diniyah takmiliyah awaliyah (MDTA) Al-khoirot ini berdiri sejak tahun 2007. Sebelum memiliki gedung sekolah ini kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di gedung sekolah SD N 009 Sako margasari. Kesepakatan untuk mendirikan madrasah diniyah takmiliyah awaliyah (MDTA) ini adalah untuk menanamkan keimanan dan ketaqwaan pada generasi awal dan juga untuk membentuk generasi awal tersebut menjadi generasi yang berakhlak mulia. Yang pada saat itu di kepala sekolah oleh Ibu Erwina A,M.Pd. Kemudian pada tahun 2009 jabatan kepala sekolah di gantikan oleh Bapak Arifin.,S.Pd.

Adapun urutan kepala sekolah dari berdiri sampai sekarang adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2007-2008 adalah Ibu Erwina A,M.Pd
2. Tahun 2009-2017 adalah Bapak Arifin.,S.Pd
3. Tahun 2018-Sekarang adalah Ibu Siti Aminah.,S.Pd

2. Struktur Organisasi di MDTA Al-khoirot Desa Sako Margasari

Gambar 4.2. Struktur Organisasi di MDTA Al-khoirot Desa Sako Margasari



3. Keadaan Tenaga Pendidik dan Peserta Didik

Tabel 4.2. Daftar Pendidik di MDTA Al-khoirot Desa Sako Margasari

Nama-nama Guru	Jenis Kelamin		Pendidikan			
	L	P	SMP	SMA	D3	S1
Siti Aminah		P				SI
Susi Rohmah		P				SI

Wulan Sari		P				SI
Erni Widiya Ningsih		P				SI
Cici Gamai Irsi		P		SMA		
M.Kamiludin	L			SMA		
Kurniawan	L			SMA		
Adi Suwarno	L			SMA		
Yeni Susanto	L					SI
Rully Cahyani		P		SMA		

Tabel 4.3. Keadaan Peserta Didik di MDTA Al-khoirot Desa Sako Margasari

Kelas	Jumlah Siswa			Ket
	2017/ 2018	2018/ 2019	2019/2020	
I	29	28	34	
II	26	29	28	
III	34	26	29	
IV	30	34	26	

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4.Keadaan Peserta Didik di MDTA Al-khoirot Desa Sako Margasari

NO	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi				Setatus kepemilikan	Total luas bangunan
		Baik	Rusak ringan	Rusak sedang	Rusak berat		
1	Ruang kelas	4	0	0	0	Milik	
2	Ruang Guru	1	0	0	0	Milik	
3	Toilet	3	0	0	0	Milik	

B. Penyajian Data

Untuk mengetahui apakah penerapan metode *modelling the way* dapat meningkatkan kemampuan praktek shalat siswa, disajikan data observasi dibawah ini :

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada setiap hari senin pada siswa kelas II. Dilaksanakan dalam siklus I dan siklus II masing-masing siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan untuk penerapan metode *modelling the way* sedangkan pertemuan keduanya dilaksanakan untuk tes praktek shalat.

1. Sikulus I

a) Perencanaan

Menentukan tujuan pembelajaran yang jelas agar tujuan pembelajaran dapat berhasil dengan baik

Menentukan jenis pendekatan dan metode pengajaran yang tepat (merancang pembelajaran dengan menggunakan metode *modeling the way*)

Menyusun lembar observasi sebagai panduan. Penyiapan perangkat yang meliputi menyiapkan instrumen yang akan digunakan untuk pengamatan

b) Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan Pembukaan

Membuka pelajaran yang dimulai dengan salam Bersama-sama mengucapkan basmalah dan do'a bersama . Mengabsen siswa yang tidak hadir

Memberikan apersepsi dengan pelajaran yang lalu

Menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

Pada pertemuan ini peserta didik diminta untuk aktif dan guru akan memberi rangsangan berfikir menuju kepada materi yang akan diajarkan

Guru membagi siswa dalam 4 kelompok

Kegiatan yang peserta didik lakukan adalah mendiskusikan lembar kerja yang telah diberikan oleh guru.

Guru meminta masing-masing kelompok untuk mendemonstrasikan gerakan dan bacaan shalat

Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi

Kegiatan Penutup

Guru memberitahukan pelajaran yang akan datang

Guru menutup, mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah atau do'a

Pertemuan Kedua

Kegiatan Pembukaan

Membuka pelajaran yang dimulai dengan salam Bersama-sama mengucapkan basmalah dan do'a bersama . Mengabsen siswa yang tidak hadir

Memberikan apersepsi dengan pelajaran yang lalu
Menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

Pada pertemuan ini peserta didik diminta untuk aktif dan guru akan memberi rangsangan berfikir menuju kepada materi yang akan diajarkan

Guru meminta siswa untuk bergabung pada kelompok yang telah ditentukan.

Kegiatan yang peserta didik lakukan adalah melaksanakan tes praktek shalat, secara bergantian masing-masing kelompok mendemonstrasikan gerakan dan bacaan shalat kedepan kelas

Guru memberikan penilaian

Kegiatan Penutup

Guru memberikan penguatan serta menyimpulkan materi

Guru memberitahukan pelajaran yang akan datang

Guru menutup, mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah

Guru mengucapkan salam kepada peserta didik sebelum keluar kelas

c) Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan untuk mengetahui pengaruh kegiatan pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus I. Untuk semua peserta didik yaitu perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan, semangat peserta didik mengikuti pelajaran, kemampuan gerakan dan bacaan shalat, keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan. Untuk guru yaitu persiapan, membuka pelajaran, memotivasi siswa, penguasaan materi, penyajian sesuai dengan uraian

materi, metode, bimbingan pada peserta didik, evaluasi dan mengakhiri pelajaran.

Hasil pengamatan aktivitas guru dapat di lihat pada tabel.

d) Refleksi

Hasil pembelajaran dari siklus I ini belum menunjukkan hasil yang memuaskan karena perhatian peserta didik untuk mengikuti pelajaran masih kurang, serta kemampuan peserta didik dalam mendemonstrasikan gerakan dan bacaan sholat kurang memuaskan dan siswa cenderung mengobrol kepada teman-temannya ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran. Maka pada siklus II peneiliti (guru) berusaha untuk menyempurnakan kekurangan yang ada pada siklus I.

2. Siklus II

a) Perencanaan

Menentukan tujuan pembelajaran yang jelas agar tujuan pembelajaran dapat berhasil dengan baik

Menentukan jenis pendekatan dan metode pengajaran yang tepat (merancang pembelajaran dengan menggunakan metode *modelling the way*)

Menyusun lembar observasi sebagai panduan. Penyiapan perangkat yang meliputi menyiapkan instrumen yang akan digunakan untuk pengamatan

b) Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan Pembukaan

Membuka pelajaran yang dimulai dengan salam Bersama-sama mengucapkan basmalah dan do'a bersama . Mengabsen siswa yang tidak hadir

Memberikan apersepsi dengan pelajaran yang lalu

Menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

Pada pertemuan ini peserta didik diminta untuk aktif dan guru akan memberi rangsangan berfikir menuju kepada materi yang akan diajarkan

Guru membagi siswa dalam 4 kelompok

Kegiatan yang peserta didik lakukan adalah mendiskusikan lembar kerja yang telah diberikan oleh guru.

Guru meminta masing-masing kelompok untuk mendemonstrasikan gerakan dan bacaan shalat

Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi

Kegiatan Penutup

Guru memberitahukan pelajaran yang akan datang

Guru menutup, mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah atau do'a

Pertemuan Kedua

Kegiatan Pembukaan

Membuka pelajaran yang dimulai dengan salam Bersama-sama mengucapkan basmalah dan do'a bersama . Mengabsen siswa yang tidak hadir

Memberikan apersepsi dengan pelajaran yang lalu
Menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

Pada pertemuan ini peserta didik diminta untuk aktif dan guru akan memberi rangsangan berfikir menuju kepada materi yang akan diajarkan

Guru meminta siswa untuk bergabung pada kelompok yang telah ditentukan.

Kegiatan yang peserta didik lakukan adalah melaksanakan tes praktek shalat, secara bergantian masing-masing kelompok mendemonstrasikan gerakan dan bacaan shalat kedepan kelas

Guru memberikan penilaian

Kegiatan Penutup

Guru memberikan penguatan serta menyimpulkan materi

Guru menutup, mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah

Guru mengucapkan salam kepada peserta didik sebelum keluar kelas

c) Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan untuk mengetahui pengaruh kegiatan pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II. Untuk semua peserta didik yaitu perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan, semangat peserta didik mengikuti pelajaran, kemampuan gerakan dan bacaan sholat, keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan. Untuk guru yaitu persiapan, membuka pelajaran, memotivasi siswa, penguasaan materi, penyajian sesuai dengan uraian materi, metode, bimbingan pada peserta didik, evaluasi dan mengakhiri pelajaran.

Hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dapat di lihat pada tabel.

d) Refleksi

Hasil pembelajaran dari siklus II menunjukkan hasil yang sangat baik dan ada peningkatan kemampuan peserta didik dalam mendemonstrasikan gerakan dan bacaan shalat sudah tepat dan

peserta didik mulai aktif dalam mengikuti pembelajaran dan tidak mengobrol kepada teman-temannya ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran. Maka peneliti (guru) menghentikan penelitian pada siklus II.

3. Pengolahan Data

a) Siklus I

Hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran berlangsung dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan I
1	Pendahuluan a. Guru mengucapkan salam	4
	b. Berdoa bersama	4
	c. Mengabsen siswa	4
	d. Memberikan pertanyaan/apersepsi kepada siswa	3
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3
2	Kegiatan Inti a. Menjelaskan materi	3
	b. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok	4
	c. Guru memberi waktu siswa untuk berdiskusi	4
	d. Guru meminta siswa untuk mendemonstrasikan bacaan dan gerakan shalat pada masing-masing kelompok	4
	e. Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi	4

3	Kegiatan Penutup a. Guru memberitahukan pelajaran yang akan datang	3
	b. Memberi salam penutup	4
Jumlah		44
Presentase		91,66%
Kategori		Sangat Baik

Sumber: Hasil Penelitian di MDTA Al-khoirot

Tabel 4.6. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan II
1	Pendahuluan a. Guru mengucapkan salam	4
	b. Berdoa bersama	4
	c. Mengabsen siswa	4
	d. Memberikan pertanyaan/apersepsi kepada siswa	3
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4
2	Kegiatan Inti a. Guru meminta setiap kelompok maju kedepan kelas secara bergiliran untuk mendemonstrasikan gerakan dan bacaan shalat	4
	b. Guru memberikan penilaian pada masing-masing siswa	4
	c. Guru memberikan penguatan	4
	d. Memberi penghargaan kepada setiap kelompok	3
3	Kegiatan Penutup a. Menyimpulkan materi bersama siswa	3
	b. Pemberian evaluasi	4
	c. Memberi salam penutup	4
Jumlah		45
Presentase		93,75%
Kategori		Sangat Baik

Sumber: Hasil Penelitian di MDTA Al-khoirot

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase} &= \frac{\text{Pertemuan I} + \text{Pertemuan II}/2}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{44 + 45/2}{48} \times 100\% \\
 &= 92,70\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengolahan data pengamatan aktivitas guru pada siklus I yang terdapat pada tabel diatas bahwa guru melakukan aktivitasnya sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *modelling the way* tergolong kategori sangat baik dengan presentase yaitu 92,70%.

Adapun nilai praktek siswa pada siklus I terlihat pada tabel berikut in:

Tabel 4.7. Nilai Praktek Siswa Siklus I

NO	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	Afrilia Nuraini	80	Tuntas
2	Ananta Agustina	90	Tuntas
3	Amelita Tramega	85	Tuntas
4	Badar Nur Zhaky	65	Tidak Tuntas
5	Bintang Aljauvant	75	Tuntas
6	Daffa Agüero	75	Tuntas
7	Deka Aditama	60	Tidak Tuntas
8	Dewi Ayu Bunga L	68	Tidak Tuntas
9	Fikri	60	Tidak Tuntas
10	Faradisti Aji Saputri	68	Tidak Tuntas
11	Miftahul Jannah	80	Tuntas
12	M.Reynoer Akbar	75	Tuntas
13	Muksin	60	Tidak Tuntas
14	Nazrah Nur A	78	Tuntas
15	Nur Qoiriyah	90	Tuntas
16	Qurratu Aini	85	Tuntas

17	Yulinto Pratama	70	Tuntas
	Jumlah	1.264	
	Rata-rata	74,35	

Sumber: Hasil Penelitian di MDTA Al-khoirot

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang mencapai KKM berjumlah 11 siswa dan 6 siswa lainnya belum mencapai KKM.

Adapun ketuntasan klasikal pada siklus I dapat di hitung dengan rumus beriku in:

$$\begin{aligned}
 \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa di kelas}} \times 100\% \\
 &= \frac{11}{17} \times 100\% \\
 &= 64,70\%
 \end{aligned}$$

Oleh karena ketuntasan klasikal yang di peroleh siklus I adalah 64,70%, maka harus diperbaiki kekurangannya pada siklus selanjutnya, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

b) Siklu II

Hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran berlangsung dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan I
1	Pendahuluan	4

	a. Guru mengucap salam	
	b. Berdoa bersama	4
	c. Mengabsen siswa	4
	d. Memberikan pertanyaan/apersepsi kepada siswa	4
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3
2	Kegiatan Inti	4
	a. Menjelaskan materi	
	b. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok	4
	c. Guru memberi waktu siswa untuk berdiskusi	4
	d. Guru meminta siswa untuk mendemonstrasikan bacaan dan gerakan shalat pada masing-masing kelompok	4
	e. Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi	4
3	Kegiatan Penutup	3
	a. Guru memberitahukan pelajaran yang akan datang	
	b. Memberi salam penutup	4
Jumlah		46
Presentase		95,83%
Kategori		Sangat Baik

Sumber: Hasil Penelitian di MDTA Al-khoirot

Tabel 4.9. Hasil pengamatan aktivitas guru siklus II Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan II
1	Pendahuluan	4
	a. Guru mengucap salam	
	b. Berdoa bersama	4
	c. Mengabsen siswa	4
	d. Memberikan pertanyaan/apersepsi kepada siswa	4
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4

2	Kegiatan Inti	4
	a. Guru meminta setiap kelompok maju kedepan kelas secara bergiliran untuk mendemonstrasikan gerakan dan bacaan shalat	
	b. Guru memberikan penilaian pada masing-masing siswa	4
	c. Guru memberikan penguatan	4
	d. Memberi penghargaan kepada setiap kelompok	3
3	Kegiatan Penutup	4
	a. Menyimpulkan materi bersama siswa	
	b. Pemberian evaluasi	4
	c. Memberi salam penutup	4
Jumlah		47
Presentase		97,91%
Kategori		Sangat Baik

Sumber: Hasil Penelitian di MDTA Al-khoirot

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase} &= \frac{\text{Pertemuan I} + \text{Pertemuan II}}{2} \times 100\% \\
 &\quad \text{Total skor maksimal} \\
 &= \frac{46 + 47}{2} \times 100\% \\
 &\quad 48 \\
 &= 96,87\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengolahan data pengamatan aktivitas guru pada siklus II yang terdapat pada tabel diatas bahwa guru melakukan aktivitasnya sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *modelling the way* tergolong kategori sangat baik dengan presentase dalam pertemuan I yaitu 95,83% untuk penerapan metode modeling the way dan pertemuan II yaitu 96,87%.

Adapun nilai praktek siswa pada siklus II terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10. Nilai Praktek Siswa Siklus II

NO	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	Afrilia Nuraini	80	Tuntas
2	Ananta Agustina	90	Tuntas
3	Amelita Tramega	85	Tuntas
4	Badar Nur Zhaky	70	Tuntas
5	Bintang Aljauvant	80	Tuntas
6	Daffa Agüero	80	Tuntas
7	Deka Aditama	65	Tidak Tuntas
8	Dewi Ayu Bunga L	75	Tuntas
9	Fikri	65	Tidak Tuntas
10	Faradisti Aji Saputri	75	Tuntas
11	Miftahul Jannah	85	Tuntas
12	M.Reynoer Akbar	85	Tuntas
13	Muksin	65	Tidak Tuntas
14	Nazrah Nur A	85	Tuntas
15	Nur Qoiriyah	95	Tuntas
16	Qurratu Aini	90	Tuntas
17	Yulinto Pratama	80	Tuntas
Jumlah		1.350	
Rata-rata		79,41	

Sumber: Hasil Penelitian di MDTA Al-khoirot

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang mencapai KKM berjumlah 14 siswa dan 3 siswa lainnya belum mencapai KKM.

Adapun ketuntasan klasikal pada siklus II dapat di hitung dengan rumus beriku in:

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa di kelas}} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{17} \times 100\%$$

$$= 82,35\%$$

Oleh karena ketuntasan klasikal yang di peroleh siklus II adalah 82,35%, maka dengan hasil tersebut peneliti tidak melanjutkan pada siklus selanjutnya, karena tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

C. Analisis Data

Perbaikan pembelajaran siklus I adalah mendemonstarikan gerakan dan bacaan shalat. Banyak peserta didik yang belum bisa mempraktekkan keserasian antara gerakan dan bacaan shalat. Dalam kegiatan ini hanya sebagian peserta didik saja yang mampu mendemonstrasikan dengan baik, pada siklus I ini yaitu 11 peserta didik dengan frekuensi 64,70%.

Pada siklus II peserta didik diminta untuk menampilkan keserasian gerakan dan bacaan shalat dari mulai niat sampai salam sesuai urutan dalam bacaan shalat. Sebagian peserta didik sudah termasuk mampu, dan ada peserta didik yang belum mampu melakukan hal tersebut dengan baik. Hasil yang diperoleh dalam pengamatan keterampilan shalat peserta didik siklus II yaitu 14 peserta didik dengan frekuensi 82,35%.

Mayoritas peserta didik sangat maksimal. Karena pada siklus II ini, peserta didik lebih mampu membiasakan diri untuk selalu melaksanakan shalat, hasil yang diperoleh mencapai 82,35%. Hasil dari data diatas menunjukan bahwa perolehan nilai praktek shalat rata-rata 74,35 pada siklus I yaitu 11 peserta didik dengan tingkat ketuntasan 64,70%. Pada siklus II nilai praktek shalat rata-rata

79,41 yaitu 14 peserta didik dengan tingkat ketuntasan 82,35%. Ini menunjukkan bahwa hasil persiklus mengalami peningkatan yang tergolong baik dan berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I dan siklus II maka dapat disimpulkan bahwa dengan metode *modeling the way* dapat meningkatkan kemampuan praktek shalat peserta didik pada mata pelajaran Fiqih

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisa yang membuktikan bahwa penerapan metode *modeling the way* dapat meningkatkan kemampuan praktek shalat peserta didik kelas II di MDTA Al-khoirot Sako Margasari. Hasil diperoleh pada siklus I nilai rata-rata kelas mencapai 75,35 dengan ketuntasannya 64,70%. Pada siklus II nilai rata-rata kelas mencapai 79,41 dengan tingkat ketuntasannya 82,35%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *modeling the way* dalam meningkatkan kemampuan praktek shalat peserta didik kelas II di MDTA Al-khoirot Sako Margasari. Sudah mencapai peningkatan yaitu pada siklus II. 82,35% berarti penggunaan metode *modeling the way* berhasil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru dapat menerapkan metode *modeling the way* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam ibadah shalat.

2. Diharapkan kesadaran setiap guru agar dapat menerapkan metode dan pendekatan pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan karakter materi yang diajarkan.
3. Kepada siswa diharapkan untuk lebih sering belajar dalam kelompok karena hasil yang di dapatkan lebih baik.
4. Diharapkan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian yang sama pada materi lain sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Shalahudin, 2015. Penelitian Tindakan Kelas, Bandung: Pustaka Seti.
- Ash-Shilawy Ibnu Rif'ah, 2010. Panduan Lengkap Ibadah Shalat Tuntunan Praktis Shalat Fardhu dan Sunnat, Yogyakarta: Citra Risalah.
- Aswan Zain dan Syaiful Bahri Djamarah, 2002. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Elmiati. 2011. Penerapan Strategi Modelling The Way Untuk Meningkatkan Kemampuan Melafazkan Hukum Qawli Shalat Fardhu Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Rusqah, Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Inanto. 2017. Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi terhadap Kemampuan mempraktekan Shalat dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Washliyah Kecamatan Talun, Cirebon: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Isnu Hidayat, 2019. 50 Strategi Pembelajaran Populer, Yogyakarta : DIVA Press.
- Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy Teungku, 2001. Tuntunan Shalat Nabi SAW Sebuah Panduan Praktis, Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Nurlaili. 2017. Penerapan metode Drill dapat meningkatkan keterampilan gerakan sholat peserta didik kelas III D di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa, Bandar Lampung : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Oemar Hamalik, 2009. Proses Belajar Mengajar,, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sugiono, 2017. Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfabeta.
- Syaifurrahman el-fatih, 2014. Panduan Shalat Praktis dan Lengkap, Jakarta: Wahyu Qalbu.
- Umi Kalsum, 2009. Upaya Meningkatkan Keterampilan Shalat Melalui Metode Modeling The Way Pada Siswa Kelas iv. MI Hidayatus Syubban Karangroto Genuk Semarang. SALATIGA : Program Transfer Pendidikan agama islam.
- Undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional

Wina Sanjaya, 2013. Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Kencana.

W.J.S Poerwadarminta, 2017.. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta Ciputat Pers



**MADRASAH DINIYAH TAKMILYAH AWALIYAH
(MDTA)
AL-KHROIROT DESA SAKO MARGASARI
KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah MDTA Al-khoirot Desa Sako Margasari Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan singingi, dengan ini menerangkan bahwa memberikan izin penelitian kepada :

Nama : SARI SETIA NINGSIH
NPM : 160307050
Tempat/Tgl.Lahir : Sako Margasari, 17 Juli 1997
Tahun : 2020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *"Penerapan Metode Modelling The Way Untuk Meningkatkan Kemampuan Praktek Shalat Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas II di MDTA Al-Khoirot Desa Sako Margasari Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi"*.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sako Margasari, 07 September 2020
Kepala Sekolah

MDTA Al-khoirot

**Siti Aminah
NIP.**



**MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWALIYAH
(MDTA)
AL-KHOIROT DESA SAKO MARGASARI
KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah MDTA Al-khoirot Desa Sako Margasari Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan singingi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SARI SETIA NINGSIH
NPM : 160307050
Tempat/Tgl.Lahir : Sako Margasari, 17 Juli 1997
Tahun : 2020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Yang namanya tersebut di atas, benar telah melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul "**Penerapan Metode *Modelling The Way* Untuk Meningkatkan Kemampuan Praktek Shalat Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas II di MDTA Al-Khoirot Desa Sako Margasari Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi**".

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sako Margasari, 07 September 2020

Kepala Sekolah
MDTA Al-khoirot

**Siti Aminah
NIP.**



Lampiran 1

Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MDTA Al-Khoirot
Mata Pelajaran : FIQIH
Kelas : II
Materi Pokok : Shalat
Alokasi Waktu : 2 x 2 Jam Pelajaran @35 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Mengenal tata cara pelaksanaan shalat maktubah (5 waktu)

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1. Menjelaskan ketentuan shalat maktubah	1.1 Dapat memahami ketentuan shalat maktubah
2. Membiasakan shalat maktubah dengan baik dan benar	2.1 Dapat melafalkan lafal bacaan shalat 2.2 Dapat mengurutkan gerakan shalat dengan tepat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memahami ketentuan shalat
2. Siswa mampu melafalkan lafal bacaan shalat
3. Siswa mampu mengurutkan gerakan shalat dengan tepat

D. Pengembangan Materi

Bacaan dan gerakan dalam shalat, bacaan dan gerakan dalam shalat harus dilakukan secara baik dan benar.

Niat, Berdiri bagi yang kuasa, Takbiratul ihram, Membaca surat Al-Fatihah, Ruku', I'tidal, Sujud, Duduk diantara dua sujud, Duduk akhir, Membaca

tasyahud akhir, Membaca shalawat atas Nabi Muhammad SAW, Memberi salam,
Menertibkan rukun

E. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya Jawab, *modelling the way*

Langkah-langkah metode *modelling the way*:

- g. Setelah pembelajaran suatu topik tertentu, carilah topik-topik yang menuntut siswa untuk mencoba atau mempraktikkan keterampilan yang baru diterangkan.
- h. Bagilah siswa kedalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok-kelompok ini akan mendemonstrasikan suatu keterampilan tertentu sesuai dengan skenario yang dibuat
- i. Berikan kepada siswa waktu 10-15 menit untuk berdiskusi
- j. Beriakan waktu 5-7 menit untuk menampilkan hasil diskusi (demostrasi)
- k. Secara bergiliran tiap kelompok diminta mendemonstrasikan kerja masing-masing. Setelah selesai, beri kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan.
- l. Guru memberi penjelasan secukupnya untuk meng-klarifikasi.

F. Media Pembelajaran

Buku Pelajaran Fiqih, Gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran
(dapat diunduh pada situs www.youtube.com)

G. Alat/Bahan :

Spidol & papan tulis

H. Sumber Pembelajaran

- Buku pelajaran fiqih, Al-Qur'an
- Sumber relevan lainnya, Lingkungan setempat

I. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (2x35 menit)
Kegiatan Pendahuluan 10 Menit
Guru : Orientasi • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka • Berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. Apersepsi • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik. • Mengingat kembali materi prasyarat / materi sebelumnya dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. Motivasi • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari ibadah shalat • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Pemberian Acuan • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran
Kegiatan Inti (50 Menit)
Kegiatan Pembelajaran
Pada pertemuan ini peserta didik diminta untuk aktif dan guru akan memberi rangsangan berfikir menuju kepada materi yang akan diajarkan. Guru menjelaskan materi kemudian membagi siswa menjadi 4 kelompok. Kemudian siswa akan diminta berdiskusi, mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dan menyusun materi informasi tersebut secara sistematis.
Kegiatan yang peserta didik lakukan adalah: Mendiskusikan lembar kerja yang telah diberikan oleh guru Mendemonstrasikan hasil diskusi kelompok Peserta didik mengemukakan hasil diskusinya kepada sesama teman satu kelompok untuk menyimpulkan materi ibadah shalat berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan

sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.
Catatan : Selama pembelajaran guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan
Kegiatan Penutup (10 Menit)
Peserta didik : Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi shalat. Guru : Memberikan penguatan Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran shalat Mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan tes praktek shalat pada pertemuan selanjutnya. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.
2. Pertemuan Kedua (2 x 35 Menit)
Kegiatan Pendahuluan 10 Menit
Guru : Orientasi • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka • Berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. Apersepsi • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik. • Mengingatkan kembali materi prasyarat / materi sebelumnya dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. Motivasi • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari ibadah shalat • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Pemberian Acuan • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas • Pembagian kelompok belajar

• Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran
Kegiatan Inti (50 Menit)
Kegiatan Pembelajaran
Pada pertemuan ini peserta didik diminta untuk aktif dan guru akan memberi rangsangan berfikir menuju kepada materi yang akan di ajarkan. Guru meminta siswa untuk mendemonstrasikan bacaan dan gerakan shalat Kegiatan yang peserta didik lakukan adalah: Mendemonstrasikan bacaan dan gerakan shalat Secara bergiliran masing-masing kelompok maju kedepan kelas untuk tes praktek shalat. Catatan : Selama pembelajaran guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan
Kegiatan Penutup (10 Menit)
Peserta didik : Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi shalat. Guru : Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran shalat Mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan materi presentasi bagi kelompok selanjutnya. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

• Penilaian Keterampilan

Berikut beberapa aspek yang dinilai :

- n. Niat
- o. Berdiri bagi yang kuasa
- p. Takbiratul ihram
- q. Membaca surat Al-Fatihah
- r. Ruku'
- s. I'tidal
- t. Sujud

- u. Duduk diantara dua sujud
- v. Duduk akhir
- w. Membaca tasyahud akhir
- x. Membaca shalawat atas Nabi Muhammad SAW
- y. Memberi salam
- z. Menertibkan rukun

No	Nama	Aspek (Rukun Shalat)													Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	

- **Pengayaan**

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi yang telah disiapkan pada pengembangan materi ibadah shalat akan dapat melanjutkan pembelajaran pada materi pengayaan yang telah disiapkan oleh guru. Proses pengayaan pembelajara

- **Remedial**

Bagi peserta didik yang belum menguasai pemahaman tentang materi terkait, maka guru akan menjelaskan dan melakukan penilaian kembali, dengan soal yang sejenis atau yang dikembangkan dan setara bobotnya, sesuai dengan situasi yang berkembang. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan

Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MDTA Al-Khoirot
Mata Pelajaran : FIQIH
Kelas : II
Materi Pokok : Shalat
Alokasi Waktu : 2 x 2 Jam Pelajaran @35 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Mengenal tata cara pelaksanaan shalat maktubah (5 waktu)

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1. Menjelaskan ketentuan shalat maktubah	1.1 Dapat memahami ketentuan shalat maktubah
2. Membiasakan shalat maktubah dengan baik dan benar	2.1 Dapat melafalkan lafal bacaan shalat 2.2 Dapat mengurutkan gerakan shalat dengan tepat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memahami ketentuan shalat
2. Siswa mampu melafalkan lafal bacaan shalat
3. Siswa mampu mengurutkan gerakan shalat dengan tepat

D. Pengembangan Materi

Bacaan dan gerakan dalam shalat, bacaan dan gerakan dalam shalat harus dilakukan secara baik dan benar.

Niat, Berdiri bagi yang kuasa, Takbiratul ihram, Membaca surat Al-Fatihah, Ruku', I'tidal, Sujud, Duduk diantara dua sujud, Duduk akhir, Membaca tasyahud akhir, Membaca shalawat atas Nabi Muhammad SAW, Memberi salam, Menertibkan rukun

E. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya Jawab, *modelling the way*

Langkah-langkah metode *modelling the way*:

1. Setelah pembelajaran suatu topik tertentu, carilah topik-topik yang menuntut siswa untuk mencoba atau mempraktikkan keterampilan yang baru diterangkan.
2. Bagilah siswa kedalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok-kelompok ini akan mendemostrasikan suatu keterampilan tertentu sesuai dengan skenario yang dibuat
3. Berikan kepada siswa waktu 10-15 mebnit untuk berdiskusi
4. Beriakan waktu 5-7 menit untuk menampilkan hasil diskusi (demostrasi)
5. Secara bergiliran tiap kelompok diminta mendemonstrasikan kerja masing-masing. Setelah selesai, beri kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan.
6. Guru memberi penjelasan secukupnya untuk meng-klarifikasi.

F. Media Pembelajaran

Buku Pelajaran Fiqih, Gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran (dapat diunduh pada situs www.youtube.com)

G. Alat/Bahan :

Spidol & papan tulis

H. Sumber Pembelajaran

- Buku pelajaran fiqih, Al-Qur'an
- Sumber relevan lainnya, Lingkungan setempat

I. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (2x35 menit)
Kegiatan Pendahuluan 10 Menit
Guru : Orientasi • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka

- Berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik.
- Mengingat kembali materi prasyarat / materi sebelumnya dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakuka.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari ibadah shalat
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas
- Pembagian kelompok blajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan Inti (50 Menit)

Kegitan Pembelajaran

Pada pertemuan ini peserta didik diminta untuk aktif dan guru akan memberi rangsangan berfikir menuju kepada materi yang akan di ajarkan. Guru menjelaskan materi kemudian membagi siswa menjadi 4 kelompok. Kemudian siswa akan diminta berdiskusi, mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dan menyusun materi informasi tersebut secara sistematis.

Kegiatan yang peserta didik lakukan adalah:

Mendiskusikan lembar kerja yang telah diberikan oleh guru

Mendemonstrasikan hasil diskusi kelompok

Peserta didik mengemukakan hasil diskusinya kepada sesama teman satu kelompok untuk menyimpulkan materi ibadah shalat berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.

Catatan : Selama pembelajaran guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (10 Menit)	
Peserta didik : Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi shalat. Guru : Memberikan penguatan Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran shalat Mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan tes praktek shalat pada pertemuan selanjutnya. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik	
2. Pertemuan Kedua (2 x 35 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan 10 Menit	
Guru : Orientasi • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka • Berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. Apersepsi • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik. • Mengingatkan kembali materi prasyarat / materi sebelumnya dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. Motivasi • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari ibadah shalat • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Pemberian Acuan • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas • Pembagian kelompok belajar Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran	
Kegiatan Inti (50 Menit)	
Kegiatan Pembelajaran	
Pada pertemuan ini peserta didik diminta untuk aktif dan guru akan memberi rangsangan berfikir menuju kepada materi yang akan di ajarkan. Guru meminta siswa untuk mendemonstrasikan bacaan dan gerakan shalat	

Kegiatan yang peserta didik lakukan adalah:
 Mendemonstrasikan bacaan dan gerakan shalat
 Secara bergiliran masing-masing kelompok maju kedepan kelas untuk tes praktek shalat.

Catatan : Selama pembelajaran guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (10 Menit)

Peserta didik :
 Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi shalat.
 Guru :
 Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran shalat
 Mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan materi presentasi bagi kelompok selanjutnya.
 Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

• Penilaian Keterampilan

Berikut beberapa aspek yang dinilai :

1. Niat
2. Berdiri bagi yang kuasa
3. Takbiratul ihram
4. Membaca surat Al-Fatihah
5. Ruku'
6. I'tidal
7. Sujud
8. Duduk diantara dua sujud
9. Duduk akhir
10. Membaca tasyahud akhir
11. Membaca shalawat atas Nabi Muhammad SAW
12. Memberi salam

13. Menertibkan rukun

No	Nama	Aspek (Rukun Shalat)													Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	

- **Pengayaan**

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi yang telah disiapkan pada pengembangan materi “ibadah shalat akan dapat melanjutkan pembelajaran pada materi pengayaan yang telah disiapkan oleh guru. Proses pengayaan pembelajaran ini merupakan kesempatan terbaik bagi guru untuk menerapkan semaksimal mungkin upaya memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran seaktif mungkin dengan penuh kreativitas dan inovasi, dalam menerapkan perilaku menuntut ilmu.

- **Remedial**

Bagi peserta didik yang belum menguasai pemahaman tentang materi terkait, maka guru akan menjelaskan dan melakukan penilaian kembali, dengan soal yang sejenis atau yang dikembangkan dan setara bobotnya, sesuai dengan situasi yang berkembang. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan.

Lampiran 2

Lembar Observasi Pengamatan Guru

Nama Sekolah : MDTA AL-Khoirot Sako Margasari
 Kelas/Semester : II/I (Ganjil)
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Materi Pokok : Shalat
 Siklus ke : I

No	Aspek yang diamati	Nilai	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Pendahuluan	4	4
	a. Guru mengucapkan salam		
	b. Berdoa bersama	4	4
	c. Mengabsen siswa	4	4
	d. Memberikan pertanyaan/apersepsi kepada siswa	3	4
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	4
2	Kegiatan Inti	3	4
	a. Menjelaskan materi		
	b. Membimbing siswa dalam mengerjakan LKS pada setiap kelompok	4	3
	c. Memberikan penguatan	4	4
	d. Memberi penghargaan kepada setiap kelompok	4	3
3	Kegiatan Penutup	4	3
	a. Menyimpulkan materi bersama siswa		
	b. Pemberian evaluasi	3	4
	c. Memberi salam penutup	4	4
Jumlah		44	45
Presentase		91,66%	93,75%
Kategori		Sangat Baik	Sangat Baik

Keterangan:

Skor 4 = Sangat Baik Skor 3 = Baik Skor 2 = Cukup Skor 1 = Kurang

Sako Margasari, Juli 2020
 Guru bidang studi

M.Kamiludin

Lembar Observasi Pengamatan Guru

Nama Sekolah : MDTA AL-Khoirot Sako Margasari
 Kelas/Semester : II/I (Ganjil)
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Materi Pokok : Shalat
 Siklus ke : II

No	Aspek yang diamati	Nilai	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Pendahuluan	4	4
	a. Guru mengucapkan salam		
	b. Berdoa bersama	4	4
	c. Mengabsen siswa	4	4
	d. Memberikan pertanyaan/apersepsi kepada siswa	4	3
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3
2	Kegiatan Inti	4	4
	a. Menjelaskan materi		
	b. Membimbing siswa dalam mengerjakan LKS pada setiap kelompok	3	4
	c. Memberikan penguatan	4	4
	d. Memberi penghargaan kepada setiap kelompok	4	4
3	Kegiatan Penutup	4	4
	a. Menyimpulkan materi bersama siswa		
	b. Pemberian evaluasi	3	4
	c. Memberi salam penutup	4	4
Jumlah		45	46
Presentase		93.75%	95.83%
Kategori		Sangat Baik	Sangat Baik

Keterangan:

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

Sako margasari, Agustus 2020
 Guru bidang studi

M.Kamiludin

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI SISWA

SIKLUS I

NO	Nama	Aspek (Rukun Shalat)													Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Afrilia Nuraini	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓	✓	80
2	Ananta Agustina	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	90
3	Amelita Tramega	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓		✓	✓	85
4	Badar Nur Zhaky		✓	✓	✓		✓		✓				✓	✓	65
5	Bintang Aljauvant	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓			✓	✓	75
6	Daffa Aguerro	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓			✓	✓	75
7	Deka Aditama		✓	✓	✓		✓		✓	✓			✓	✓	60
8	Dewi Ayu Bunga L		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓			✓	✓	68
9	Fikri		✓	✓	✓		✓		✓	✓			✓	✓	60
10	Faradisti Aji Saputri		✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓		✓	✓	68
11	Miftahul Jannah		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	80
12	M.Reynoer Akbar	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓			✓	✓	75
13	Muksin		✓	✓	✓		✓		✓	✓			✓	✓	60
14	Nazrah Nur A		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	78
15	Nur Qoiriyah	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	90
16	Qurratu Aini	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	85
17	Yulinto Pratama		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓			✓	✓	70

SIKLUS II

NO	Nama	Aspek (Rukun Shalat)													Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Afrilia Nuraini	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	80
2	Ananta Agustina	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	90
3	Amelita Tramega	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	85
4	Badar Nur Zhaky		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	70
5	Bintang Aljauvant	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	80
6	Daffa Aguerro	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	80
7	Deka Aditama		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓			✓	✓	65
8	Dewi Ayu Bunga L		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	75
9	Fikri		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓			✓	✓	65
10	Faradisti Aji Saputri	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓			✓	✓	75
11	Miftahul Jannah	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	85
12	M.Reynoer Akbar		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	85

13	Muksin		✓	✓	✓		✓		✓	✓			✓	✓	65
14	Nazrah Nur A	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	85
15	Nur Qoiriyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	95
16	Qurratu Aini	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	90
17	Yulinto Pratama		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	80

Keterangan :

1. Niat
2. Berdiri bagi yang kuasa
3. Takbiratul ihram
4. Membaca surat Al-Fatihah
5. Ruku'
6. I'tidal
7. Sujud
8. Duduk diantara dua sujud
9. Duduk akhir
10. Membaca tasyahud akhir
11. Membaca shalawat atas Nabi Muhammad SAW
12. Memberi salam
13. Menertibkan rukun

Lampiran 4

Lembar Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pembelajaran di kelas selamaini terutama dalam pembelajaran materi shalat?	Pembelajaran selama ini berlangsung dengan metode ceramah (teacher center) jadi siswa belum aktif mengikuti pembelajaran
2	Bagaimana hasil belajar siswa selama ini?	Hasil belajar secara keseluruhan mencapai rata-rata namun masih banyak yang belum mencapai KKM
3	Apakah bapak mengalami kesulitan saat melaksanakan proses pembelajaran di kelas II ini?	Ya, karena ketika menyampaikan pelajaran dalam proses pembelajaran siswa sering sekali tidak memperhatikan/rebut sendiri
4	Bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajan fiqih selama ini?	Siswa masih cenderung diam ketika diminta dan di beri pertanyaan
5	Apakah dalam pembelajan fiqih sudah menggunakan metode dan media yang tepat?	Tidak, malah seringnya hanya menggunakan buku dan metode ceramah saja dalam menyampaikan materi

Sumber: Guru Fiqih MDTA AL-khoirot

Lampiran 5

Nilai Praktek Siswa

Siklus I

NO	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	Afrilia Nuraini	80	Tuntas
2	Ananta Agustina	90	Tuntas
3	Amelita Tramega	85	Tuntas
4	Badar Nur Zhaky	65	Tidak Tuntas
5	Bintang Aljauvant	75	Tuntas
6	Daffa Aguerro	75	Tuntas
7	Deka Aditama	60	Tidak Tuntas
8	Dewi Ayu Bunga L	68	Tidak Tuntas
9	Fikri	60	Tidak Tuntas
10	Faradisti Aji Saputri	68	Tidak Tuntas
11	Miftahul Jannah	80	Tuntas
12	M.Reynoer Akbar	75	Tuntas
13	Muksin	60	Tidak Tuntas
14	Nazrah Nur A	78	Tuntas
15	Nur Qoiriyah	90	Tuntas
16	Qurratu Aini	85	Tuntas
17	Yulinto Pratama	70	Tuntas

Siklus II

NO	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	Afrilia Nuraini	80	Tuntas
2	Ananta Agustina	90	Tuntas
3	Amelita Tramega	85	Tuntas
4	Badar Nur Zhaky	70	Tuntas
5	Bintang Aljauvant	80	Tuntas
6	Daffa Aguerro	80	Tuntas
7	Deka Aditama	65	Tidak Tuntas
8	Dewi Ayu Bunga L	75	Tuntas
9	Fikri	65	Tidak Tuntas
10	Faradisti Aji Saputri	75	Tuntas
11	Miftahul Jannah	85	Tuntas
12	M.Reynoer Akbar	85	Tuntas
13	Muksin	65	Tidak Tuntas
14	Nazrah Nur A	85	Tuntas
15	Nur Qoiriyah	95	Tuntas
16	Qurratu Aini	90	Tuntas
17	Yulinto Pratama	80	Tuntas

Lampiran 6

Dokumentasi



